

Kambuaya Representasi Intelektual Papua

KAUKUS Papua di Parlemen RI menyambut baik penunjukan Rektor Universitas Cenderawasih (Uncen) Papua, Prof Dr Balthasar "Berth" Kambuaya sebagai Menteri Lingkungan Hidup dalam Kabinet Indonesia Bersatu jilid II hasil perombakan (*reshuffle*).

"Pak Berth merupakan representasi intelektual Papua yang dipercaya Presiden untuk menjalankan tugas negara," kata Ketua Kaukus Papua Paskalis Kossay dalam keterangannya kepada wartawan di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Rabu, (19/10).

Sebagai anggota DPR sekaligus Ketua Kaukus Papua di Parlemen RI, dia mengharapkan agar tokoh Papua itu mengerahkan seluruh kemampuan membantu presiden menangani masalah lingkungan hidup.

"Kaukus Papua menyambut baik penunjukan Pak Berth. Keputusan ini sepenuhnya hak prerogatif Presiden. Kaukus siap memberikan dukungan politik," kata Paskalis, yang juga anggota Komisi I DPR RI dari Fraksi Partai Golkar itu.

Anggota Kaukus Papua lainnya, Diaz Gwijangge menilai, masuknya Berth Kambuaya menunjukkan pengakuan terhadap kemampuan dan kapasitas putra-putri Papua untuk berkiprah di pentas politik dan pemerintahan nasional, dan internasional.

"Penunjukan Pak Kambuaya sebagai Menteri Lingkungan Hidup merupakan pengakuan Presiden atas kemampuan putra-putri Papua. Keluarga besar civitas akademika Uncen dan masyarakat Papua pantas berbangga," kata Diaz, legislator yang juga alumni Uncen.

Diaz mengatakan, Kambuaya perlu didukung penuh, khususnya terkait kebijakan yang pro terhadap lingkungan hidup. "Indonesia, khususnya Papua menyimpan persoalan lingkungan hidup dengan hadirnya perusahaan-perusahaan tambang raksasa. Saya pikir di tangan Pak Kambuaya hal ini harus mendapat perhatian serius untuk diminimalisasi," ujarnya.

Ia mengatakan, tampilnya sejumlah tokoh dan intelektual Papua di tingkat nasional dalam membantu Presiden atau dalam rangka mengemban tugas-tugas kenegaraan lainnya, menunjukkan pengakuan terhadap kemampuan putra Papua.

Saat ini dua putra asli Papua, Velix Wanggai dan Alex Kapissa bekerja di lingkup Istana Kepresidenan. Sebelumnya, Menteri Freddy Numberi dan Manuel Kaisiepo dipercaya menjadi menteri.